

Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Pendidikan Islam

Imam Wahyudi Nasution, Nurhayani Ritonga, Iwan Aprianto, Jamrizal

Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan, Yayasan Pendidikan Islam Universitas Islam Batanghari

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 15, 2025

Revised June 23, 2025

Accepted June 25, 2025

Available online July 03, 2025

Kata Kunci

Lembaga Pendidikan Islam, Visi, Misi, Tujuan

Keywords

Islamic Educational institutions, Vision, Mission, Objectives



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas sangat bergantung pada keselarasan antara visi, misi, dan tujuan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Hal ini menuntut pengelola lembaga pendidikan untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar lembaga tetap eksis dan unggul. Selain itu, keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan tidak lepas dari keterlibatan seluruh pihak, mulai dari tenaga pendidik, peserta didik, orang tua, hingga masyarakat luas. Sinergi ini harus diwujudkan dalam visi dan misi lembaga agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Lembaga pendidikan Islam memerlukan visi, misi, dan tujuan yang jelas sebagai landasan dalam melaksanakan proses pendidikan yang bermutu dan berorientasi pada nilai-nilai Islam. Visi memberikan arah jangka panjang, misi menjabarkan strategi untuk mencapainya, dan tujuan menjadi sasaran konkret yang hendak dicapai. Pendapat para ahli terbaru menekankan pentingnya integrasi antara nilai-nilai keislaman dengan tantangan kontemporer seperti globalisasi, teknologi, dan krisis moral.

ABSTRACT

The development of quality Islamic education is highly dependent on the alignment between vision, mission, and goals with the needs of learners and society. This demands managers of educational institutions to continuously evaluate and adjust in order for institutions to continue to exist and excel. Additionally, the success of Islamic educational institutions in molding a noble moral and knowledgeable generation is not independent of the involvement of all parties, ranging from educational personnel, learners, parents, to the wider community. This synergy must be embodied in the vision and mission of the institution so that educational goals can be optimally achieved. Islamic educational institutions require a clear vision, mission, and goals as a foundation in implementing a quality educational process oriented to Islamic values. A vision provides a long-term direction, a mission outlines a strategy for achieving it, and goals are concrete goals to be achieved. The latest scholarly opinions emphasize the importance of integration between Islamic values with contemporary challenges such as globalization, technology, and moral crisis.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Di era modern ini, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak mulia. Lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Dalam konteks tersebut, lembaga pendidikan Islam harus memiliki landasan yang kokoh berupa visi, misi, dan tujuan yang jelas agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Visi, misi, dan tujuan menjadi pedoman utama dalam mengarahkan seluruh aktivitas lembaga agar selaras dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan zaman.

Visi berfungsi sebagai gambaran ideal yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan dalam jangka panjang. Dengan adanya visi yang jelas, seluruh civitas akademika dapat memiliki pandangan bersama

tentang arah perkembangan lembaga. Hal ini penting agar semua langkah strategis yang diambil dapat terfokus dan terarah.

Selanjutnya, misi adalah pernyataan konkret tentang bagaimana visi tersebut akan diwujudkan. Misi ini berisi komitmen lembaga untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian visi. Dalam misi ini juga terkandung nilai-nilai Islam yang menjadi dasar utama dalam pembentukan karakter peserta didik.

Selain itu, tujuan merupakan hasil akhir yang diharapkan dari pelaksanaan visi dan misi. Tujuan yang jelas dan terukur menjadi tolok ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam mengembangkan potensi peserta didik. Dengan tujuan yang tepat, evaluasi dan pengembangan lembaga dapat dilakukan secara efektif.

Lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan yang cukup kompleks di era globalisasi saat ini. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial menuntut lembaga untuk selalu beradaptasi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, visi, misi, dan tujuan lembaga harus mampu menjawab tantangan tersebut dengan cara yang inovatif dan relevan.

Pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas sangat bergantung pada keselarasan antara visi, misi, dan tujuan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Hal ini menuntut pengelola lembaga pendidikan untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar lembaga tetap eksis dan unggul.

Selain itu, keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan tidak lepas dari keterlibatan seluruh pihak, mulai dari tenaga pendidik, peserta didik, orang tua, hingga masyarakat luas. Sinergi ini harus diwujudkan dalam visi dan misi lembaga agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dengan demikian, penyusunan visi, misi, dan tujuan yang tepat dan terarah menjadi hal yang sangat krusial bagi keberlangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan Islam. Hal ini akan menjadi landasan kuat dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkarakter Islami.

Oleh karena itu, penting bagi setiap lembaga pendidikan Islam untuk secara serius merumuskan visi, misi, dan tujuan yang tidak hanya bersifat ideal, tetapi juga realistis dan dapat diaplikasikan dalam konteks nyata pembelajaran dan pengembangan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Visi, Misi, dan Tujuan dalam Pendidikan Islam

Dalam dunia pendidikan, istilah visi, misi, dan tujuan memiliki peranan penting sebagai pedoman arah dan sasaran lembaga.

Visi

Visi adalah pandangan jauh ke depan mengenai arah dan kondisi ideal yang ingin dicapai oleh suatu lembaga dalam jangka panjang. Dalam konteks pendidikan Islam, visi adalah gambaran tentang sosok manusia ideal menurut Islam yang ingin diwujudkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Mulyasa (2022), visi dalam pendidikan Islam harus menjadi representasi dari cita-cita luhur Islam dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Visi yang baik bersifat inspiratif dan mampu memberikan motivasi kepada seluruh elemen lembaga pendidikan.

Misi

Misi adalah langkah strategis yang dilakukan untuk mewujudkan visi. Dalam pendidikan Islam, misi mencakup aktivitas dan pendekatan yang menjamin terselenggaranya pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Hidayatullah (2023) menjelaskan bahwa misi pendidikan Islam harus mengedepankan integrasi antara iman, ilmu, dan amal. Misi harus mampu menjabarkan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam kegiatan nyata seperti pengembangan kurikulum, manajemen lembaga, dan pola pembelajaran.

Tujuan

Tujuan adalah hasil konkret yang ingin dicapai dari proses pendidikan. Dalam pendidikan Islam, tujuan tidak hanya mencakup keberhasilan akademik, tetapi juga keberhasilan moral, spiritual, dan sosial peserta didik.

Menurut Nata (2023), tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencetak manusia paripurna (insan kamil), yaitu manusia yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.

Visi Lembaga Pendidikan Islam

Visi sebuah lembaga pendidikan Islam harus mencerminkan identitas, nilai, dan prinsip yang menjadi ciri khasnya. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan akhlak, keimanan, dan ketaqwaan peserta didik. Oleh karena itu, visi lembaga harus mencerminkan integrasi antara aspek keilmuan dan spiritualitas. Adian

Husaini (2023) Dalam pandangannya, Adian menekankan bahwa visi pendidikan Islam harus berbasis pada tauhid dan mampu merespons tantangan kontemporer seperti sekularisasi, liberalisasi pemikiran, dan globalisasi. Pendidikan Islam harus membentuk manusia beradab yang mampu menjadi solusi bagi permasalahan umat dan bangsa.

Contohnya, visi seperti “Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam pembentukan generasi Qur’ani yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global” menggambarkan upaya lembaga dalam membentuk insan paripurna yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadikan Al-Qur’ an sebagai pedoman hidup.

Visi juga harus kontekstual, artinya relevan dengan tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Di era digital dan globalisasi seperti sekarang, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dalam masyarakat yang multikultural dan kompetitif. Oleh karena itu, visi yang mengarah pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas global namun tetap berakar pada nilai-nilai Islam sangatlah penting.

Selain itu, visi harus komunikatif dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Visi yang terlalu umum atau ambigu akan menyulitkan dalam implementasinya. Maka dari itu, penyusunan visi harus dilakukan secara partisipatif dan strategis, melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Misi Lembaga Pendidikan Islam

Misi lembaga pendidikan Islam berisi langkah-langkah sistematis yang menjadi strategi pencapaian visi. Misi juga berfungsi sebagai identitas kelembagaan dan menjelaskan kontribusi nyata lembaga terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk manusia yang berakhlak dan berilmu.

Secara umum, misi lembaga pendidikan Islam mencakup:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang integratif antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.
2. Membina peserta didik agar memiliki kepribadian Islami dan akhlak yang luhur.
3. Menyediakan kurikulum dan metode pembelajaran yang kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan zaman.
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.
5. Menjalinkan kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan lembaga lain untuk memperkuat proses pendidikan.

Sebagai contoh, sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki fokus pada tahfiz Al-Qur’ an akan memiliki misi seperti: “Mengembangkan program pembelajaran tahfiz Al-Qur’ an yang sistematis dan berkualitas, serta membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Al-Qur’ an dan Sunnah.”

Nur Kholis Setiawan (2024) Beliau menyatakan bahwa lembaga pendidikan Islam perlu memiliki visi global yang inklusif. Visi dan misi harus mencerminkan keberpihakan terhadap keadilan, kesetaraan gender, serta keberlanjutan lingkungan hidup yang sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, misi juga menunjukkan orientasi lembaga dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi. Dwi Sulisworo (2024) Menurutnya, pendidikan Islam ke depan harus mengembangkan literasi digital berbasis nilai-nilai Islam. Visi dan misi lembaga pendidikan perlu mengakomodasi perkembangan teknologi, tanpa mengorbankan akhlak dan spiritualitas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus berani berinovasi dalam proses pendidikan, seperti dengan penerapan teknologi digital, e-learning, dan penguatan keterampilan abad 21 (critical thinking, creativity, collaboration, dan communication).

Tujuan Lembaga Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam memiliki dimensi yang luas. Tidak hanya terbatas pada pencapaian kompetensi kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia kamil, yakni manusia yang sempurna dalam iman, ilmu, amal, dan akhlak.

Berikut ini adalah beberapa tujuan umum dari lembaga pendidikan Islam:

1. Menanamkan nilai-nilai tauhid dan akhlak mulia dalam kehidupan peserta didik.
2. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan zamannya.
3. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu bersaing secara sehat di lingkungan global.
4. Menumbuhkan semangat cinta ilmu, budaya membaca, dan berpikir kritis dalam kerangka nilai-nilai Islam.
5. Mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh: intelektual, spiritual, sosial, dan fisik.

Tujuan yang baik akan membantu lembaga pendidikan untuk mengevaluasi efektivitas program dan aktivitas pembelajarannya. Apakah pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu menumbuhkan sikap religius? Apakah siswa menunjukkan peningkatan dalam kompetensi akademik dan keterampilan hidup?

Dalam konteks implementasi, tujuan-tujuan tersebut harus dijabarkan dalam indikator-indikator yang terukur, misalnya: jumlah lulusan yang hafal Al-Qur' an 5 juz, tingkat kelulusan 100%, atau persentase siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi Islam unggulan.

Di samping itu, tujuan lembaga pendidikan Islam juga perlu disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang diselenggarakan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Setiap jenjang memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda dalam mencapai hasil pendidikan yang diinginkan. Azyumardi Azra (2023) Mengikuti jejak pemikiran gurunya, murid-murid Azra menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam modern adalah mencetak generasi yang berilmu, terbuka, toleran, dan siap berdialog dengan dunia luar tanpa kehilangan identitas keislamannya. Pendidikan Islam harus membuka ruang bagi inovasi dan kebebasan berpikir dalam koridor syariah.

SIMPULAN

Lembaga pendidikan Islam memerlukan visi, misi, dan tujuan yang jelas sebagai landasan dalam melaksanakan proses pendidikan yang bermutu dan berorientasi pada nilai-nilai Islam. Visi memberikan arah jangka panjang, misi menjabarkan strategi untuk mencapainya, dan tujuan menjadi sasaran konkret yang hendak dicapai. Pendapat para ahli terbaru menekankan pentingnya integrasi antara nilai-nilai keislaman dengan tantangan kontemporer seperti globalisasi, teknologi, dan krisis moral.

REFERENSI

- Azra, A. (2023). *Islam dan Modernitas: Refleksi Kritis terhadap Dunia Islam*. Jakarta: Kompas.
- Hidayatullah, F. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Deepublish.
- Husaini, A. (2023). *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*. Bogor: INSIST Press.
- Mulyasa, E. (2022). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2023). *Pendidikan Islam dalam Tantangan Zaman Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, N. K. (2024). *Transformasi Pendidikan Islam Berbasis Nilai*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Sulisworo, D. (2024). *Digitalisasi Pendidikan Islam dan Implikasinya*. Malang: UIN Press.